

**Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Keagamaan
terhadap Tingkat Pengamalan Keagamaan Masyarakat
di Desa Nusuk Kabupaten Kaur**

Noni Witisma

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

witisma90@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of education level on community religious practice in Nusuk Village, Kaur Regency; To determine the effect of religious understanding on community religious practice in Nusuk Village, Kaur Regency; To find out the influence between the level of education and religious understanding on the level of community religious practice in Nusuk Village, Kaur Regency. This type of research is classified as field research with a quantitative approach. Data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. Based on the results of the study, it is known that there is a significant influence between the level of education with community religious practice in Nusuk Village, Kaur Regency. This is evidenced from the results of the analysis obtained that the t-count > from the t-table, namely t-count of 4.362 while the t-table of 2,000. There is a significant influence between religious understanding with community religious practice in Nusuk Village Kaur Regency. This is evidenced from the analysis results obtained t-count > t-table, namely t-count of 5.583 and t-table of 2,000. There is a significant influence between the level of education and religious understanding of the level of religious practice of the community in Nusuk Village Kaur District. This is evidenced from the results of the analysis obtained by F-count of 42.937 with f-table of 3.11. This means that F-count > f-table (42.937 > 3.11).*

Keywords: *Level of education, religious understanding, and religious practice.*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur; Untuk mengetahui pengaruh pemahaman keagamaan terhadap pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur; Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan terhadap tingkat pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (Field research) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh bahwa t-hitung > dari t-tabel, yaitu thitung sebesar 4,362 sedangkan t-tabel sebesar 2,000. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman keagamaan dengan pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh t-hitung > t-tabel, yaitu t-hitung sebesar 5,583 dan t-tabel sebesar 2,000. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan terhadap tingkat pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh F-hitung sebesar 42,937 dengan f-tabel sebesar 3,11. Artinya F-hitung > f-tabel (42,937 > 3,11).

Kata Kunci: *Tingkat pendidikan, pemahaman keagamaan, dan pengamalan keagamaan.*



Pendahuluan

Ajaran agama dapat mengarahkan manusia memiliki keseimbangan dan keselarasan antara kehidupan materil, lahiriyah dan kehidupan spiritual batiniyah. Agar nilai-nilai Islam ini dapat membentuk sikap jiwa dalam kehidupan sehari-hari, maka pendidikan agama Islam hendaklah dilaksanakan secara terpadu antara sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga. Setiap orang menginginkan memiliki kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) maupun yang informal (di rumah dan masyarakat).¹ Sebagai warga masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap pendidikan anak-anak yang berpedoman pada falsafah bangsa yaitu manusia berbudi luhur, berakhlak mulia, berjiwa sosial, dan mendidik anak dengan pendidikan agama, sehingga dapat menghasilkan manusia yang beriman, bertaqwa dan mengabdikan pada Allah swt. serta memiliki perilaku sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islami serta memiliki jiwa pengabdian kepada Allah swt. dan masyarakat sekitarnya.

Pemahaman keagamaan mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai leluhurnya serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku.² Hal ini akan terlihat dari kemampuan seorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Penganutan agama karena menurut keyakinannya agama tersebutlah yang terbaik karena itu ia berusaha menjadi penganut yang baik, keyakinan itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang

mencerminkan ketaatan terhadap agamanya. Dimensi pengamalan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.³ Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelumnya, diketahui bahwa masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi. Jumlah penduduk yang ada di desa Nusuk sebanyak 663 jiwa dengan 275 kepala keluarga dan secara keseluruhan masyarakat Desa Nusuk menganut kepercayaan agama Islam. Adapun tingkat pendidikan masyarakat di Desa Nusuk masih sangat rendah hanya 32 orang yang tamat perguruan tinggi (S1 dan S2), 122 orang tamat sekolah menengah atas (SMA), 107 tamat sekolah menengah (SMP) dan 146 orang yang hanya sampai sekolah dasar (SD), 198 orang yang tidak tamat SD, dan ada 58 orang yang belum sekolah. Masyarakat di Desa Nusuk mayoritas pekerjaannya adalah petani dan buruh tani sebanyak 320 orang. Walaupun demikian, pemahaman keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur sudah cukup baik mereka sudah memahami tentang iman, Islam dan ihsan. Dimana religiusitas masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah dimasjid, TPQ anak-anak, TPQ ibu-ibu, PHBI (peringatan hari besar Islam), penyuluhan agama oleh anggota penyuluh kemenag, acara aqiqah, zakat fitrah, shalat tarawih dan tadarus Al-Qur'an, qurban pada hari raya idul adha, serta menaati dan mematuhi peraturan yang ada di lingkungan masyarakat. Akan tetapi peneliti belum melihat secara jelas bagaimana pengamalan keagamaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai tingkat pendidikan, pemahaman keagamaan, dan pengamalan keagamaan masyarakat dalam

¹ Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 66

² Ahmad Kholid. Agama (Kultural) Masyarakat Pinggiran. (UIN-Maliki Press, 2011), h. 24

³ Djamaludin Ancok. Psikologi Islami. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 80



menjalankan ajaran agama Islam. Dari uraian di atas penting kiranya untuk diungkap seberapa besar kontribusi tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan terhadap tingkat pengamalan keagamaan masyarakat. Untuk itu, peneliti mengajukan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Keagamaan terhadap Tingkat Pengamalan Keagamaan Masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur”.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur?
2. Apakah terdapat pengaruh pemahaman keagamaan terhadap pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur?
3. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan terhadap tingkat pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman keagamaan terhadap pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan terhadap tingkat pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei di mana merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif. Jenis analisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian

paling sederhana di mana peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Tingkat Pendidikan

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran.⁵ Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pemahaman Keagamaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁶ Pemahaman keagamaan mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai leluhurnya serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku.⁷ Hal ini akan terlihat dari kemampuan seorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengamalan Keagamaan

Pengamalan adalah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan.⁸ Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.⁹

Pembahasan

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS melalui analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: 1.

Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan adalah teknik Kolmogorof Smirnov, kriteria pengujian normalitas yaitu: jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi

normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Data hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Variabel	Data hasil uji	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Normalitas jika Sig $> \alpha = 5\%$
Tingkat Pendidikan (X_1)	0.107	0,05	Normal
Pemahaman Keagamaan (X_2)	0.116	0,05	Normal
Pengamalan Keagamaan (Y)	0.107	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama, sehingga layak untuk dilanjutkan ke pengujian kualitas data selanjutnya yaitu uji homogenitas data.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara varians variabel X terhadap varians variabel Y secara berpasangan. Teknik analisis digunakan yaitu Levene test. Dengan kriteria homogenitas varians adalah : jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varians homogeny, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka varians tidak homogen. Data hasil pengujian homogenitas varians direkap pada tabel 4.8 berikut:

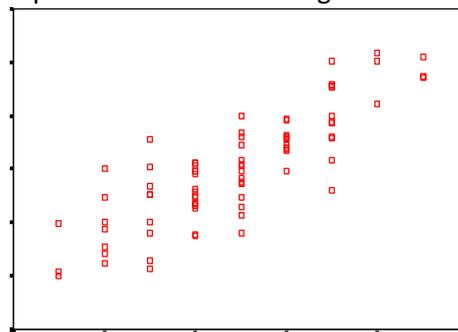
Variabel	Nilai Sig	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Homogenitas jika Sig $> \alpha = 0,05$
Y	0,788	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0.788, variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa

variabel bersifat homogen, artinya varian antara sampel sama sehingga layak untuk dilanjutkan kepengujian hipotesis.

c) Uji Linieritas

Dalam menguji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi. Dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu antara variabel tingkat pendidikan (X_1) dan pemahaman keagamaan (X_2) dengan pengamalan keagamaan (Y). Analisis uji linieritas dan keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan konsep analisis varians (ANOVA). Dengan uji probabilitas, diperoleh $\alpha = 0,05 > \text{Sig} = 0,000$ maka H_0 di tolak. Dengan uji F, diperoleh $F \text{ hitung} = 42,937 > F_{0.05, 2, 80} = 3,11$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, dengan uji ini diperoleh analisis bahwa tingkat pendidikan (X_1) dan pemahaman keagamaan (X_2) mempengaruhi variabel pengamalan keagamaan (Y). Scatterplot Dependent Variable: Y Pengamalan Keagamaan.



Y Pengamalan Keagamaan

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai tolerance lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model

regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji multikolinieritas: Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tingkat Pendidikan	.914	1.094
Pemahaman Keagamaan	.914	1.094

Berdasarkan gambar 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari tingkat pendidikan sebesar 1.094 dan untuk pemahaman keagamaan sebesar 1.094. Hasil ini menunjukkan variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasilnya lebih kecil dari 10. b) Uji Heteroskedastisitas Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Dependent Variable: Y Pengamalan Keagamaan

Terlihat grafik scatterplot di atas bahwa titik menyebar secara acak baik dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyimpulkan bahwa terjadi Heteroskedastisitas model Regresi. Maka Sehingga Ftabel adalah = 2.35 dengan demikian maka dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah $42.937 > Ftabel$ adalah = 2.35. H_0 ditolak dan H_1 diterima variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah: a. Jika probabilitasnya (nilai sig) $> 0,05$ atau Fhitung $\leq Ftabel$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. b. Jika probabilitasnya (nilai sig) $< 0,05$ atau Fhitung $> Ftabel$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hipotesis hasil uji-F maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan secara bersama-

sama berpengaruh secara signifikan terhadap pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Fhitung adalah $42.937 > Ftabel$ adalah 2.35. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh bahwa t-hitung $>$ dari t-tabel, yaitu thitung sebesar 4,362 sedangkan t-tabel sebesar 2,000. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman keagamaan dengan pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh thitung $>$ t-tabel, yaitu t-hitung sebesar 5,583 dan t-tabel sebesar 2,000. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan terhadap tingkat pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh F-hitung sebesar 42,937 dengan f-tabel sebesar 3,11. Artinya F-hitung $>$ f-tabel ($42,937 > 3,11$).

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, dkk. Kamus besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ancok, Djamiludin. Psikologi Islami. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Arikunto, Suharsini. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016
- Darajad, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 2003.



PENGELOLA JURNAL ILMIAH NASIONAL
MANTHIQ : JURNAL FILSAFAT AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
Website : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/manthiq>
E-ISSN : [2685-0044](#) P-ISSN : [2527-3337](#) Information : 0853-8130-5810

Ghufron, M. Nur, dkk. Teori-Teori Psikologi.
Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012
Ihsan, Fuad. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta:
Rineka Cipta, 2008.
Kholid, Ahmad. Agama (Kultural) Masyarakat
Pinggiran. UIN-Maliki Press, 2011